

**POLA KOMUNIKASI PADA PENGEMBANGAN KAPASITAS
KEWIRAUSAHAAN PETANI SAYURAN (KASUS PENDAMPINGAN
MISI TEKNIK TAIWAN DI KABUPATEN BOYOLALI DAN BOGOR)**
(Communication Pattern on Vegetable Farmers' Entrepreneurship Capacity
Development (Case: Taiwan Technical Mission Assistance))

Cahyono Tri Wibowo, Sumardjo, Didin Hafidhuddin, Sarwititi S Agung
Dep. Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk menganalisis pengaruh-pengaruh dari faktor karakteristik petani dinamika sosial, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi terhadap pola komunikasi kewirausahaan petani sayuran pada misi teknik Taiwan di Kabupaten Boyolali dan Bogor (2) untuk menganalisis faktor-faktor penting yang berpengaruh kuat terhadap pengembangan kapasitas kewirausahaan petani sayuran pada misi teknik Taiwan di Kabupaten Boyolali dan Bogor (3) untuk merumuskan pola komunikasi yang efektif bagi upaya pengembangan kapasitas kewirausahaan petani sayuran pada misi teknik Taiwan di Kabupaten Boyolali dan Bogor. Beberapa hasil penelitian ini adalah (1) pola komunikasi kewirausahaan petani sayuran binaan misi teknik Taiwan dipengaruhi oleh karakteristik keanggotaan kelompok yang berperan aktif dan iklim kelompok yang kondusif menjaga kekompakan kelompok, yang memungkinkan terjadinya komunikasi dialogik antara petani dan pihak penyelenggara pendampingan. (2) kapasitas kewirausahaan petani sayuran binaan misi teknik Taiwan tergolong kategori baik dipengaruhi terutama oleh karakteristik tingkat pendidikan menengah (SMP/SMA) dan petani berpengalaman dalam usaha sayuran (3) Pola komunikasi yang efektif untuk mengembangkan kapasitas kewirausahaan petani sayuran adalah pola komunikasi dialogik, yang dikuatkan oleh beberapa faktor dinamika sosial, iklim kelompok, keaktifan anggota kelompok (4) beberapa bentuk keterampilan: teknik, sosial, dan manajerial yang potensial dapat meningkatkan daya saing petani dalam pengembangan kewirausahaan petani. melalui pengembangan ketiga keterampilan tersebut diharapkan petani dapat meningkatkan produktifitas, pendapatan, dan kemandiriannya yang akhirnya dapat mensejahterakan para petani di Indonesia.

Kata kunci: Pola komunikasi, kewirausahaan, pengembangan kapasitas, pertanian sayuran

ABSTRACT

The objectives of this research were: (1) To analyze effect of characteristic factors such as social dynamic, physical environment, farmers' characteristics and socio-economic environment of entrepreneurship communication patterns of vegetable farmers in Taiwan's technical missions in two districts in Indonesia. (2) To ensure important factors that will strongly influence the increasing of entrepreneurship capacity of vegetable farmers in Taiwan's technical missions in two districts in Indonesia. (3) To formulate effective communication pattern for entrepreneurship capacity development efforts of vegetable farmer in the Taiwan's technical mission in Indonesia two districts. This research resulted several outputs, namely: (1) Communication pattern of farmers' entrepreneurship in Taiwan's technical mission was categorized good enough and significantly influenced by group dimensions i.e membership and group climate on social dynamics. (2) The development of farmers' entrepreneurship capacity in Taiwan's technical mission was categorized good and it was directly influenced by education level

characteristics and farmers' business experiences, it was also influenced by physical environment on dimensions of communication infrastructure and technology characteristics, it was significantly influenced by socio-economic environment on dimension of support social system and mass media information, and also significantly affected by family support dimension, institutional support and local knowledge functioning of socio-economic environment and significantly influenced by dialogic dimension on farmers' communication entrepreneurship pattern. (3) Effective communication patterns regarding development of entrepreneurship capacity of farmers was dialogic communication patterns, and communication pattern itself were strengthened by these factors: social dynamic in dimensions: on group climate and group dimension of membership. (4) one of the forms of technical skill, social skill, and managerial skill that potentially can improve and compete towards farmers were entrepreneur technical skill, social skill, and managerial skill. By improving their technical skill, social skill, and managerial skill, it was expected farmers were able improve their productivities, income, autonomous which at the end can develop farmers' welfare in Indonesia.

Keywords: Communication pattern, entrepreneurship, capacity development, vegetable farming

PENDAHULUAN

Kebanyakan petani di Indonesia belum mengetahui kewirausahaan petani. Untuk memperkenalkan kewirausahaan petani diperlukan konsep untuk mengembangkan kedinamisan berpikir dan bertindak, berani mengambil resiko dan percaya diri. Pengembangan kewirausahaan petani sayuran telah dimulai yayasan misi teknik Taiwan dengan memberikan bimbingan teknik budidaya pertanian, penyediaan sarana produksi tani dan memasarkan hasil panen. Mereka menggunakan pola komunikasi dua arah dengan langsung mempraktekkan di lahan petani ternyata semakin hari banyak petani bergabung dan mencoba bertani sayuran. Salah satu kendala yang dihadapi sektor pertanian adalah keterbatasan kualitas sumberdaya manusia (SDM) bidang pertanian. Rendahnya tingkat pendidikan petani menyebabkan kemampuan dalam menyerap informasi dan mengadopsi teknologi relatif terbatas sehingga kurang menghasilkan produk yang berkualitas. Rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan petani berakibat pada rendahnya kemampuan petani dalam mengelola usahanya sehingga tidak dapat berkembang dan menyebabkan rata-rata pendapatan menjadi rendah. Penelitian bertujuan menjawab masalah-masalah berikut: (1) Sejauh mana pola komunikasi kewirausahaan petani sayuran pada misi teknik Taiwan di Kabupaten Boyolali dan Bogor dipengaruhi oleh dinamika sosial, lingkungan fisik dan lingkungan sosial ekonomi? (2) Faktor mana sajakah yang berpengaruh terhadap